

ABSTRAK

Nama: **Silaturrahmi. Nim : 2614.072.** Skripsi ini dengan judul **“KERJASAMA GURU BIMBINGAN KONSELING DAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI MTSN 6 AGAM”** . Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi 2018. Kerjasama adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama, dalam hal ini guru bimbingan konseling dan guru akidah akhlak bekerjasama untuk membina akhlak siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru menyatakan bahwa gambaran akhlak siswa di MTsN 6 Agam ada yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negatif, yang bersifat negatif adalah jika ada siswa yang tidak menyukai gurunya maka siswa tersebut membuat nama yang jelek tentang guru tersebut di wc sekolah, berkelahi dengan teman, melanggar peraturan sekolah seperti merokok dilingkungan sekolah, membawa motor ke sekolah, dan membawa Hp. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kerjasama guru bimbingan konseling dan guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis. Dalam pengambilan data ini, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, dan yang menjadi informan pendukungnya adalah guru akidah akhlak. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara dengan informan. Kemudian data-data yang diperoleh diolah dengan cara kualitatif deskriptif, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian penulis bentuk kerjasama guru bimbingan konseling dengan guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa yaitu membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan konseling kepada peserta didik, membantu guru bimbingan konseling mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan layanan bimbingan konseling, mengalih tangankan siswa yang memerlukan pelayanan bimbingan konseling kepada guru bimbingan konseling, membina peserta didik yang alih tangan dari guru bimbingan konseling yaitu peserta didik yang menurut guru BK memerlukan pelayanan pengajar atau latihan khusus, membantu mengembangkan suasana kelas, hubungan guru-siswa dan hubungan siswa-siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peserta didik yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling untuk mengikuti atau menjalani layanan, berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah peserta didik, seperti, konferensi kasus, membantu pengumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian pelayanan bimbingan dan konseling dan upaya tindak lanjut.